

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Implementasi Sikap Keteladanan Sebagai Kunci Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akhlak Pada Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter yang diterapkan di MTs Negeri 2 Pati yaitu dengan menerapkan sikap keteladanan dan tata tertib, disini seluruh guru dan karyawan madrasah berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran akhlak di Madrasah. Tata tertib dan keteladanan berlaku bagi seluruh peserta didik, maka dari itu peserta didik harus memiliki pendidikan karakter yang unggul, diantaranya sikap religius, jujur, bertanggung jawab diantaranya yaitu bertanggung jawab akan mengerjakan pekerjaan rumah, menjaga kebersihan lingkungan, bertanggung jawab untuk menerima sanksi setiap melakukan pelanggaran, toleransi berupa menerima perbedaan antar sesama, menerima pendapat orang lain, menerima keberagaman, disiplin berupa masuk sekolah tepat waktu, masuk kelas dengan mengucapkan salam, disiplin untuk selalu mengikuti pertaturan dan tata tertib madrasah, cinta akan tanah air, dan peduli lingkungan.
2. Sikap keteladanan yang diterapkan di MTs Negeri 2 Pati yaitu dengan diadakannya program-program yang sangat berguna bagi pendidikan karakter peserta didik, diantaranya yaitu ada program harian, program ekstrakurikuler, dan program tahunan. Program harian yaitu program yang diterapkan madrasah setiap harinya, misalnya TPQ, pembacaan Asmaul Husna, dll. Sedangkan program ekstrakurikuler yaitu program yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu, program ini bertujuan untuk mengasah kreatifitas peserta didik, dan terakhir yaitu program tahunan, program tahunan yaitu program yang dilaksanakan satu tahun sekali.
3. Dalam proses penerapan sikap teladan dan tata tertib ini, tidak selamanya berjalan dengan mulus. Pasti ada

beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi pada diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akhlak di Madrasah, dan peserta didik mudah terpengaruh dengan pergaulan kurang baik diluar madrasah. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu lingkungan madrasah yang kondusif, kelengkapan sarana dan prasarana seperti adanya musholla sebagai penunjang diadakannya kegiatan ibadah dan pembelajaran agama. Adanya kerjasama antar kepala madrasah, guru dan seluruh karyawan madrasah, dengan hal tersebut akan meminimalisir peserta didik melakukan pelanggaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan yang disajikan peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Madrasah**

Madrasah harus tetap menjaga peraturan tata tertib dan selalu menerapkan sikap teladan bagi peserta didik, dan untuk kepala madrasah, seluruh guru dan seluruh karyawan harus tetap kompak dan selalu kerjasama demi tercapainya tujuan pendidikan karakter di MTs Negeri 2 Pati.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Sebagai peserta didik, harus menaati peraturan yang berlaku di madrasah, karena itu akan berdampak pada kehidupan peserta didik di masa yang akan datang, jika keteladanan sudah tertanam sejak lama pada diri seorang anak, maka kemungkinan di masa yang akan datang mereka akan menjadi pribadi yang unggul.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua harus selalu mengawasi anaknya saat berada di rumah dan selalu mengingatkan hal positif bagi anaknya, dan harus tegas kepada anak, karena pribadi anak juga tergantung perlakuan orang tuanya di rumah. Sebaiknya orang tua memotivasi anak dan memberikan contoh yang baik pula pada anak.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Implementasi Sikap keteladanan Sebagai Kunci Pendidikan Karakter Dalam pembelajaran Akhlak Pada Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Pati Tahun pelajaran 2019/2020” sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Selesainya skripsi ini buka berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, maka dari itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT.